

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian kausal (hubungan sebab akibat), karena peneliti ingin menyelidiki satu ataupun lebih faktor apa saja yang dapat menyebabkan masalah dengan menganalisis hubungan antara variabel penelitian. Penelitian kausal (hubungan sebab akibat) ialah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas dapat berpengaruh ataupun tidak berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan ini menarangkan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang setelah itu akan dianalisis dengan memakai tata cara berbasis matematika, utamanya pada statistik.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka data diperoleh dari laporan keuangan tahun 2017-2019 pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dapat diakses melalui website www.ojk.go.id dan www.bi.go.id kemudian akan diolah menjadi angka-angka dengan menggunakan statistik. Pendekatan ini akan mempermudah dalam menghitung data-data pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Untuk mendapatkan suatu data yang valid dan lengkap, maka penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengambil lokasi di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data akan diperoleh dari mengakses melalui website

¹ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU PREES, 2014), 13.

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 2.

www.ojk.go.id dan www.bi.go.id. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Sumber Data

Data ialah sekumpulan informasi. Dalam penafsiran bisnis, data ialah sekumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perihal pengambilan keputusan.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang dimaksud data sekunder yaitu data yang dapat didapatkan dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi.⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sumber data yang sudah terdapat dalam penelitian tertentu yang mempunyai jumlah yang banyak serta luas. Apabila data diambilkan dari populasi, maka akan memerlukan proses yang lama serta dana yang lumayan banyak. Buat meminimalisir perihal tersebut, sehingga lazimnya peneliti akan mendapatkan informasi dari pemilihan responden ataupun sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi.⁵ Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor perbankan yang merupakan bank umum syariah sampai dengan periode 2019 yang jumlahnya ada 14 perusahaan.

2. Sampel

Penelitian sampel (*sampling research*) atau yang biasanya disebut penelitian contoh, maksudnya penelitian yang dicoba dengan proses pengambilan sebagian anggota populasi buat mewakili segala anggota populasi. Sampel ialah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian serta sebagai perwakilan dari tiap anggota populasi.⁶

³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 124.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 88.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 137-138.

⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 102-103.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* ialah sampel yang diambil dengan maksud ataupun tujuan tertentu. Metode ini digunakan apabila anggota dari sampel yang diseleksi secara khusus bersumber pada tujuan penelitian ialah memilah ciri tertentu selaku kunci buat dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk ide dalam ciri tersebut akan diabaikan.⁷

Ukuran sampel atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan hal yang penting, apabila dalam penelitian yang digunakan tersebut adalah penelitian kuantitatif. Adapun kriteria yang diambil dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor bank umum syariah.
- b. Perusahaan tersebut sudah berdiri dan sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terhitung sampai dengan Desember 2019.
- c. Aktif mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bank Indonesia pada website resmi perusahaan pada periode 2017-2019.
- d. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus memiliki data yang dibutuhkan berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan untuk meneliti selama periode 2017-2019.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, terdapat 3 bank syariah yang tidak masuk dalam kategori yang telah disebutkan di atas yaitu pada Bank Aceh Syariah dan Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan Desember 2019. Sedangkan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS) tidak melaporkan CSR di laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada periode 2017 dan 2018.

Sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 Bank Umum Syariah yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2017-2019

No.	Nama Bank	Tahun Berdiri	Laporan Keuangan
-----	-----------	---------------	------------------

⁷ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 45.

			2017	2018	2019
1.	Bank BRI Syariah	2008	√	√	√
2.	Bank Muamalat Indonesia	1991	√	√	√
3.	Bank Panin Dubai Syariah	2009	√	√	√
4.	Bank Syariah Mandiri	1999	√	√	√
5.	Bank Mega Syariah	2004	√	√	√
6.	Bank Syariah Bukopin	2008	√	√	√
7.	Bank BNI Syariah	2010	√	√	√
8.	Bank Jabar Banten Syariah	2010	√	√	√
9.	Bank BCA Syariah	2010	√	√	√
10.	Bank Victoria Syariah	2009	√	√	√
11.	Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Net Syariah)	2010	√	√	√

Sumber: OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang diolah

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel bisa dimaksud sebagai seluruh suatu yang akan jadi obyek pengamatan penelitian. Kerap pula, variabel penelitian bisa dinyatakan sebagai faktor- faktor yang berperan dalam kejadian maupun indikasi yang akan diteliti. Segala sesuatu yang ialah variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya, serta pula ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya.⁸ Menurut hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain, dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) atau yang biasa disebut variabel stimulus/prediktor/independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Variabel independen pada

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 25-26.

penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio ROA, LDR, dan CAR, dan variabel lainnya ialah *Corporate Social Responsibility*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) atau biasa disebut variabel endogen/konsekuensi adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y) dengan metode EVA (*Economic Value Added*).

2. Definisi Operasional

Definisi variabel ialah suatu definisi mengenai variabel yang diformulasikan bersumber pada karakteristik-karakteristik variabel yang bisa diamati.¹⁰

Penentuan variabel pada dasarnya ialah operasionalisasi terhadap *construct*, ialah sesuatu upaya buat kurangi abstraksi *construct* sehingga bisa diukur. Definisi operasional ialah penentu *construct* sehingga jadi variabel yang diukur. Definisi variabel menarangkan metode tertentu yang bisa digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga membolehkan replikasi pengukuran dengan metode yang sama ataupun dengan meningkatkan metode pengukuran *construct* yang lebih baik.¹¹

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Sumber	Skala
1.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Rasio ini menampilkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset	ROA: $\frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}}$	Hassel Nogi. S Tangkilisan (2003)	Skala Rasio

⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 22.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2015), 78.

¹¹ Nur Indriantoro, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 69.

		sesuai dengan kontrol-nya guna untuk meraih penghasilan			
2.	<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	Rasio yang digunakan buat mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan buat membandingkan jumlah dana masyarakat serta modal sendiri yang digunakan	$\text{LDR: } \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}}$	Kasmir (2016)	Skala Rasio
3.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam sediakan dana buat keperluan pemba	$\text{CAR: } \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Slamet Riyadi (2006)	Skala Rasio

		-ngan usaha dan menampu -ng kemungki -nan resiko kerugian yang disebabkan dalam operasi -al bank			
4.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Mekanis- me untuk organisasi buat melaksan a-kan suatu secara sukarela menginte- grasikan kepeduli- an terhadap lingkung- an serta sosial ke dalam operasi- nya serta intetaksi- nya dengan <i>stakehold- ers</i>	Menggunakan metode <i>content analysis</i> dengan angka 0 menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengungkapkan CSR, sedangkan nilai angka 1 menunjukkan perusahaan mengungkapkan CSR. Setelah mencocokkan <i>check list</i> pada pengungkapan item yang diperoleh tiap perusahaan dihitung indeksnya dengan proksi ISR. Adapun rumusnya yaitu: Indeks ISR = $\frac{\text{Jumlah Skor yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$	Rahma- wati (2012) dan Sri Rahayu (2019)	Skala Rasio

5.	Nilai Perusahaan	Sesuatu harga yang wajib dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual	Menggunakan metode EVA (<i>Economic Value Added</i>). Dengan rumus: $EVA = NOPAT - CoC$ (<i>Capital of Charges</i>)	Hery (2017) dan Rachma Zannati, Dwi Urip Wardoyo (2016)	Skala Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah sesuatu proses yang berkaitan dengan upaya buat memperoleh sesuatu data. Prosedur pengumpulan data yang baik serta benar akan berakibat pada didapatkannya hasil penelitian yang bermutu. Dalam makna lain, mutu hasil penelitian sangat ditentukan oleh mutu data yang dikumpulkan sehingga data yang diperoleh tersebut sah (valid).¹²

Buat mendapatkan data yang diperlukan, sehingga penelitian ini memakai metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah tipe data penelitian yang antara lain bisa berbentuk fakta, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, ataupun dalam wujud laporan program.¹³ Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2017-2019 yang didalamnya memuat informasi tentang Kinerja Keuangan perbankan (ROA, LDR, dan CAR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Nilai Perusahaan dengan metode EVA (*Economic Value Added*). Data tambahan dapat diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹² Setyo Tri Wahyudi, *Statistik Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017), 31.

¹³ Nur Indriantoro, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 146.

G. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu pengaruh kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2019. Adapun urutan analisis data akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan buat menguji apakah variabel terikat serta variabel bebas keduanya memiliki distribusi wajar ataupun tidak. Model regresi yang baik ialah mempunyai distribusi data wajar (normal) ataupun mendekati wajar (normal).¹⁴ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifika (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah kondisi dimana antara 2 variabel independen ataupun pada model regresi terjalin ikatan linier yang sempurna ataupun mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terdapatnya permasalahan multikolinearitas. Buat mengetahui terdapat tidaknya multikolinearitas terdapat sebagian tata cara yang bisa dicoba ialah dengan teknik membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.¹⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan buat menguji apakah dalam sesuatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Bila terjalin korelasi, maka dinamakan ada

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 195.

¹⁶ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 62.

problem autokorelasi. Autokorelasi timbul sebab terdapatnya observasi yang berentetan sepanjang waktu yang berkaitan antara satu dengan yang lain.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada ataupun tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Uji Durbin Watson ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lagi diantara variabel independen.¹⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan buat mengetahui terdapat ataupun tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, hingga disebut dengan homoskedastisitas dan bila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi terbaik ialah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan Uji *Glejser*. Pada uji ini, jika hasilnya $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.¹⁸

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan buat mengidentifikasi variabel-variabel bebas mana saja yang signifikan dalam pengaruh variabel terikat baik secara persial ataupun simultan.¹⁹ Analisis Regresi Berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah :²⁰

$$Y = a + b_1\text{ROA} + b_2\text{LDR} + b_3\text{CAR} + b_4\text{CSR}$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

ROA = *Return On Asset*

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2006), 99-100.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, 139.

¹⁹ Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2013), 2.

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 74.

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

a = Konstanta (nilai Y apabila ROA, LDR, CAR, dan CSR= 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

a. Uji Hipotesis (Uji statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus t hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) dan $df (n-k-1)$. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²¹

b. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji distribusi F, caranya dengan membandingkan antara nilai F (F_{tabel}) dengan F_{hitung} (F_{rasio}) yang terdapat pada Tabel Analysis of Variance dari hasil perhitungan.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai F_{hitung} (F_{rasio}) dengan nilai F_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang telah digunakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka keputusannya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya, secara statistic dapat dibuktikan dengan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y).

²¹ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 68-69.

2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Artinya, secara statistic data yang digunakan untuk membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).²²
- c. Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat.²³ Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.²⁴



²² Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE, 2022), 72-73.

²³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN, 2001), 98.

²⁴ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, 45.